

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Rancangan Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada koperasi karyawan prima di RS. Wijaya Kusuma. Peneliti ini fokus pada laporan keuangan, yang terdiri dari neraca dan hasil perhitungan hasil usaha dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, yang dianalisis menggunakan rasio yang di intruksikan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XI/2016 meliputi beberapa aspek antara lain permodalan, kualitas aktiva produksi, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif prosentse. Deskriptif merupakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu obyek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Kuantitatif merupakan data yang dapat diolah atau diukur. Sedangkan prosentase merupakan data yang digunakan untuk menyajikan analisis mengenai obyek dengan prosentase. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu obyek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dimana data yang digunakan dapat diolah atau diukur dan hasil dari data yang telah dianalisis tersebut berbentuk prosentase.

#### 1.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam peneliti ini adalah rasio keuangan untuk menilai kinerja koperasi pegawai prima di RS. Wijaya Kusuma. Alasan mengapa dipilih karena untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi karyawan prima di RS.Wijaya Kusuma dari rasio keuangan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih saran atau lokasi untuk meningkatkan kinerja keuangan agar lebih baik kedepannya.

### **1.3 Sumbar dan Jenis Data**

#### **1.3.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiyono, 2012:7). Data ini diperoleh berupa laporan keuangan yaitu neraca dan perhitungan hasil usaha periode tahun 2016 sampai 2017 pada koperasi karyawan prima dengan kata lain pada penelitian ini menggunakan data internal yaitu data yang di dapat langsung dari koperasi karyawan prima itu sendiri.

#### **1.3.2 Jenis Data**

##### **1.3.2.1 Data Primer**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya. Cara pengumpulan data ini diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di tempat penelitian.

##### **1.3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen – dokumen Laporan Keuangan (Laba rugi dan Neraca)

#### **1.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008 :116). Dalam penelitian ini sampel yang diambil sama dengan jumlah yaitu 4 periode pembukuan koperasi simpan pinjam yang dilaksanakan oleh koperasi karyawan prima di RS.wijaya kusuma.

#### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1.5.1 Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145).

Adapun teknis pelaksanaannya, penulis datang ketempat obyek penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi sebenarnya. Dalam pengamatan tersebut penulis dapat mencatat data-data yang berhubungan dengan masalah observasi yang dilakukan.

##### **1.5.2 Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung (dokumentasi) dari instansi yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan agar dapat mendapatkan bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan.

### **1.5.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah informasi yang diperoleh dengan jelas membaca dan mencatat secara sistematis yang dibaca dari sumber-sumber tertentu. Dalam hal ini penulis mempelajari buku-buku literatur yang menyangkut masalah yang berkaitan dengan laporan yang disusun oleh penulis.

## **1.6 Variabel Penelitian**

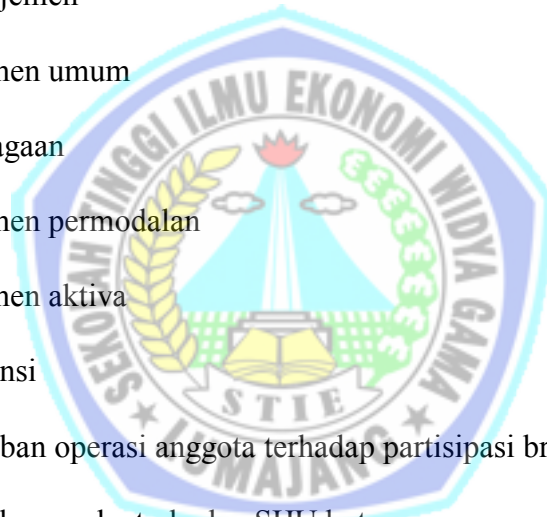
### **1.6.1 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah subyek peneliti atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2008:99). Dalam penelitian ini mengambil variabel merujuk pada ketentuan yang ada dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XI/2016 tentang perubahan atas peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor 20/per.m.kukm/xi/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa lingkup penilaian kesehatan KSP dan USP meliputi penilaian terhadap beberapa aspek, yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.

Beberapa aspek tersebut memiliki rasio-rasio sendiri sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan kinerja keuangan, adapun beberapa rasio-rasio keuangan tersebut antara lain :

1. Aspek permodalan
  - a. Rasio modal sendiri terhadap total asset

- b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko
    - c. Rasio kecukupan modal sendiri
  2. Aspek kualitas aktiva produktif
    - a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan.
    - b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan
    - c. Rasio cadangan resiko terhadap Pinjaman bermasalah
    - d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan
  3. Aspek manajemen
    - a. Manajemen umum
    - b. Kelembagaan
    - c. Manajemen permodalan
    - d. Manajemen aktiva
  4. Aspek efisiensi
    - a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto
    - b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor
    - c. Rasio efisiensi pelayanan
  5. Aspek likuiditas
    - a. Rasio kas
    - b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima
  6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan
    - a. Rentabilitas asset
    - b. Rentabilitas modal sendiri



- c. Kemandirian operasional pelayanan
7. Aspek jati diri koperasi
- a. Rasio partisipasi bruto
  - b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

### **b.62 Devinisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual variabel mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh pakar bersifat teoritis atau pendapat para ahli. Mengemukakan definisi atau pengertian dari semua variabel yang terlibat dalam penelitian. Dalam pengungkapan selalu diikuti oleh kutipan yang diambil dari pernyataan atau pendapat pada pakar yang kompeten.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang termasuk dalam definisi konseptual variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- A. Rasio likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.
- a. Rasio Lancar (current ratio) adalah kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.
  - b. Rasio Cepat (quick ratio) adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih.

- c. Cash Ratio yaitu kemampuan membayar hutang lancar yang dimiliki perusahaan yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan bank.
  - d. Net Working Capital merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.
- B. Rasio solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Terdiri dari :
- a. Total debt to Equity Rasio yaitu rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang atau perbandingan antara jumlah utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri
  - b. Debt to Total Capital Assets yaitu perbandingan antara jumlah hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dengan jumlah modal atau aktiva.
- C. Rasio provitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Terdiri dari :
- a. Net profit margin diartikan sebagai keuntungan bersih yang dapat dicapai antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih.
  - b. Gross profit margin merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan.
  - c. Return of Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang berkerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

- d. Return Of Asset (ROA) yaitu merupakan kemampuan menghasilkan laba dan keseluruhan modal, baik dari modal luar maupun modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

#### **d.63 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang di dasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku yang diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Variabel-variabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dalam penelitian ini untuk rasio likuiditas yang digunakan adalah :
1. Net Working Capital merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Syamsuddin, 2000:157)

Net working capital merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar.

2. Rasio Lancar (current ratio) adalah kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$



## hutang lancar

Current ratio merupakan kemampuan membayar hutang dengan aktiva lancar perusahaan

b. Rasio solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini untuk rasio solvabilitas yang digunakan adalah :

1. Total debt to Equity Rasio yaitu rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang atau perbandingan antara jumlah utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri.



(BambangRiyanto, 2001:333)

Total debt to Equity Rasio merupakan rasio yang membandingkan jumlah total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

2. Debt to Total Capital Assets yaitu perbandingan antara jumlah hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dengan jumlah modal atau aktiva.

(BambangRiyanto, 2001:333)

Debt to Total Capital Assets merupakan rasio yang membandingkan jumlah total hutang dengan total aktiva.

c. Rasio provitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini untuk rasio profitabilitas yang digunakan adalah

1. Net profit margin diartikan sebagai keuntungan bersih yang dapat dicapai antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih.

(BambangRiyanto, 2001:333)

Net profit margin adalah mengukur laba (EAT) yang dihasilkan dari setiap penjualan.

2. Gross profit margin merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan.

(BambangRiyanto, 2001:333)

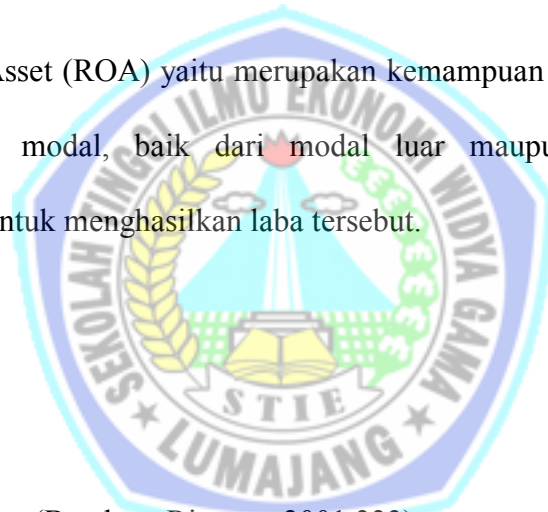
Gross profit margin yaitu mengukur laba bersih (EAT) yang dihasilkan dari setiap penjualan.

3. Return of Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang berkerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

(BambangRiyanto, 2001:333)

Return Of Equity (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih/SHU dengan modal sendiri.

4. Return Of Asset (ROA) yaitu merupakan kemampuan menghasilkan laba dan keseluruhan modal, baik dari modal luar maupun modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.



(BambangRiyanto, 2001:333)

Return Of Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk koperasi dalam memperoleh SHU.

#### 1. Penetapan Kesehatan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 (tujuh) sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 7, diperoleh skor keseluruhan. Skor

tersebut dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Sejahtera lumajang adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

SKOR	PREDIKAT
80 <sub>X</sub>	SEHAT
60 <sub>X</sub>	CUKUP SEHAT
40 <sub>X</sub>	KURANG SEHAT
20 <sub>X</sub>	TIDAK SEHAT
20	SANGAT TIDAK SEHAT

### 1.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan koperasi selama 4 periode terakhir yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017.
2. Melakukan analisis laporan koperasi keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan perkembangan laporan keuangan selama empat periode terakhir yakni 2014, 2015, 2016, 2017.

3. Melakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan metode *time series analysis*, meliputi :
  - a. Likuiditas, meliputi : net working capital, dan current ratio.
  - b. Solvabilitas, meliputi : debt ratio dan debt to equity ratio.
  - c. Profitabilitas, meliputi : gross profit margin, net profit margin, return off asset (ROA) dan return of equity (ROE)
4. Melakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan berdasarkan standar Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 22/PER/M.KUK/IV/2007 tentang pedoman pemeringkatan koperasi, meliputi :



- a. Likuiditas

Tabel 2. Pedoman Penilaian likuiditas

Komponen	Standart	Nilai	Kriteria
a. Current rasio	200%-250%	100	Sangat baik
	175% - <200% atau 250% - 275%	75	Baik
	150 - < 175% atau > 275% - 300%	50	Cukup baik

125% - < 150% atau >300% - 325%	25	Kurang baik
<125% - >325%	0	Buruk

b. Solvabilitas

Tabel 3. Pedoman Penilaian Solvabilitas

Komponen	Standar	nilai	Kriteria
a. Rasio TH dg TA	< 40%	100	Sangat baik
	>40% - 50%	75	Baik
	>50% - 60%	50	Cukup baik
	60% - 80%	20	Kurang baik
	>80%	0	Buruk
b. Rasio TH dg MS	< 70%	100	Sangat baik
	>70% - 100%	75	Baik
	>100% - 150%	50	Cukup baik
	>150% - 200%	25	Kurang baik
	>200%	0	Buruk

c. Rentabilitas

Tabel 4. Pedoman Penilaian Rentabilitas

Komponen	Standar	nilai	Kriteria
a. Return on asset	>10%	100	Sangat baik
	7% - <10%	75	Baik

	3% - < 7%	50	Cukup baik
	1% - < 3%	20	Kurang baik
	< 1%	0	Buruk
b. Return on equity	> 21%	100	Sangat baik
	15% - < 21%	75	Baik
	9% - < 15%	50	Cukup baik
	3% - < 9%	25	Kurang baik
	< 3%	0	Buruk

5. Melakukan evaluasi kerja keuangan koperasi.
6. Memberi kesimpulan.

